

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan satu pendekatan dalam penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alami. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata Tulisa atau lisan dari oaring-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan keadaan apa adanya (sebenarnya).<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti tidak mengintervensi data, dan semua kegiatan berjalan apa adanya. Penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata-kata, perilaku dan tambahan dari dokumen lain. Kata-kata, perilaku dan dokumen merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis melalui perekaman atau pengambilan foto.

Pada penelitian deskriptif tidak di adanya perubahan pada variabel-variabel yang akan diteliti nantinya, namun menggambarkan kondisi sesuai apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran riil dan mendalam tentang efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pendidikan karakter bagi siswa kelas VII di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian tentang efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pendidikan karakter di MTs NU Miftahul Ma'arif. MTs NU Miftahul Ma'arif beralamatkan Jl. Kudus – Jepara KM.07 Kaliwungu Kudus.

---

<sup>1</sup> Nur Ardiyanti Wahyunim, “Pengembangan bicara anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran visual di BA Aisyiyah gatak delunggu tahun 2016/2017”-5 oktober 2019- <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1436/1/Skripsi%20Nur%20Ardiyanti%20W.pdf>

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008)22.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019 sampai dengan tanggal 13 Mei 2019. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan meliputi tahap persiapan, tahap pengumpulan dan analisis data, dan tahap penyusunan laporan.

### a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian).<sup>3</sup> Dalam tahapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Memilih lokasi penelitian
- 2) Mengurus perizinan (surat pengantar) untuk melakukan penelitian
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian (alat tulis, kamera hp, jas STAIN)

### b. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan kegiatan berikut.

- 1) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Dalam tahap ini peneliti menjalin hubungan keakraban dengan informan.
- 2) Melakukan proses wawancara dengan beberapa informan mencakup pendidik dan peserta didik.
- 3) Mencatat hasil wawancara.

Selanjutnya data hasil wawancara yang telah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan, harus segera di analisis.

### c. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah analisis dilakukan, selanjutnya dilakukan interpretasi data yaitu upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam terhadap penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan hasil laporan dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 55.

<sup>4</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 59

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek adalah benda, organisme, atau individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data untuk penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah kegiatan problematika pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pendidikan karakter di MTs NU Miftahul Ma'arif.

**Table 3.1**  
**Subyek Penelitian**

No	Nama Subyek	Keterangan
1.	Hartik, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
2.	Achdlori, S.Pd, S,Kom	Wakil kepala bidang kurikulum
3.	Agus Nasrul Huda S.Pd.I	Kepala MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
4.	Siswa dan siswi	Siswa dan siswi kelas VII

### D. Instrumen Penelitian

Data penelitian kualitatif, alat instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh sebab itu, kondisi informan harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.<sup>5</sup>

### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata gambar. Pengumpulan data dalam penelitian ini bersala dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

---

<sup>5</sup> Thalha Alhamid dan Budur Aufia, *Resume:Instrumen pengumpulan data*,(Sorong: STAIN Sorong,2019)5, diakses pada 3 Oktober 2019, [http://www.academia.edu/383224124/instrumen-pengumpulan\\_data\\_kualitatif](http://www.academia.edu/383224124/instrumen-pengumpulan_data_kualitatif)

Data primer adalah siapa atau apa yang menjadi sumber utama (Informan kunci).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, guru yang bersangkutan yaitu guru akidah akhlak dan waka kurikulum yang bertugas mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan modul mata pelajaran sebagai terwujudnya pengembangan pendidikan karakter disekolah. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara, meliputi:

- a. Wawancara dengan kepala MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
  - b. Wawancara dengan wakil kepala kurikulum
  - c. Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
  - d. Wawancara dengan siswa akhlak kelas VII di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas dan sebagainya.<sup>7</sup> Hal ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi data primer yang diperoleh. Data sekunder terdiri dari: dokumentasi resmi dari sekolah yang berupa program sekolah, silabus, RPP dan foto, sedangkan dokumentasi pribadi dari peneliti yaitu foto-foto kegiatan subyek dan catatan lapangan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

---

<sup>6</sup> Rounny Kountur, *Metode Penelitian utuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Buana Printing,2009)182.

<sup>7</sup> Rounny Kountur, *Metode Penelitian utuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Buana Printing,2009)178

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara tak terstruktur dan semi struktur. wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Sedangkan wawancara semi struktur adalah pengumpulan data dengan menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh lengkap dan mendalam.<sup>8</sup>

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>9</sup> Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap keadaan sebenarnya serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan dilapangan. Kegiatan observasi tersebut bisa berkenaan dengan bagaimana kondisi cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain sebagainya.

Dari segi proses melaksanakan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participatory observasi* (observasi partisipatif) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sampai mengetahui dan memperoleh data yang penuh makna (nilai-nilai perilaku yang nampak, terucap, dan tertulis), lengkap, tajam dan akurat dan *nonparticipatory observasi* (observasi nonpartisipatif) pengamat tidak terlibat dan ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Dimana pada penelitian ini peneliti tidak ambil bagian dalam kehidupan subyek yang diobservasi, karena mata pelajaran akidah akhlak yang dimulai dengan

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)63-71.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 143.

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015, hlm. 220

persiapan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung setiap hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar atau hal lain yang terkait<sup>11</sup>. Menurut peneliti pengertian antara dokumen dan dokumentasi secara substansif adalah sama. Pada dasarnya dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Metode dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang berlangsung selama penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data mengenai efektivitas pembelajaran akidah akhlak dan semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Dan juga mendukung keyakinan bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian terkait “efektivitas pembelajaran akidah dalam mengembangkan Pendidikan karakter bagi siswa kelas VII di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus”.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif, untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar data dipertanggung jawabkan atau ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai Teknik untuk uji keabsahan data yang diperoleh peneliti.

Kredibilitas yaitu kebenaran data yang dikumpulkan. Yang menggambarkan konsep kecocokan peneliti dengan hasil

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 216-221

penelitian.<sup>12</sup> Sementara itu untuk pengujian keabsahan data, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 (tiga) Teknik yaitu:

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lapangan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data atau urutan peristiwa dapat terekam secara sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu ada salah atau tidak. Demikian juga meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.<sup>13</sup>

#### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling dapat diandalkan. Adapun prinsip triangulasi adalah pengecekan berulang-ulang.<sup>14</sup> Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memperkuat derajat kepercayaan (*kredibilitas*) data dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda, serta dalam populasi berbeda.<sup>15</sup> Teknik ini dapat digunakan untuk keperluan membandingkan data satu dengan yang lainnya. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh di lapangan melalui berbagai sumber data. Peneliti dalam penelitian kualitatif ini, menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, sumber datanya ialah Kepala MTs, waka kurikulum, Guru akidah akhlak dan siswa kelas VII MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu

---

<sup>12</sup> Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kecapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), <https://books.google.co.id>.

<sup>13</sup> Burhan Bungsin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Gru, 2011) 395.

<sup>14</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 218.

Kudus. data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>16</sup> dalam penelitian ini, peneliti mengecek data dengan waktu berbeda dikarenakan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh informan.

c. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan penulis untuk menanyakan hal yang sama dari teknik yang berbeda.<sup>17</sup> Teknik yang dimaksud disini dapat berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik lainnya seperti observasi dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut terdapat perbedaan data yang ditemukan peneliti, maka peneliti bisa melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan terkait perbedaan data

3. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan dan membenarkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti tidak hanya sekali dalam melakukan kunjungan kelapangan dan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2015) 373-374

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 270.

Dengan perpanjangan pengamatan ini maka data yang diperoleh dirasa sudah jenuh.<sup>18</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengumpulan data ke dalam kategori, pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, ada tiga langkah yang harus dilakukan, seperti reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi ini berlangsung selama penelitian mulai awal sampai akhir. Dalam proses reduksi peneliti mencari data yang valid, ketika peneliti menemui kebenaran data maka akan dicek ulang dengan menggali informasi kepada informan yang lebih mengetahui.

Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Misalnya hasil penelitian yang diperoleh dari data apa saja yang terkait dengan strategi pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa kelas VII MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit data yang diperoleh selama dilapangan. Data tersebut berupa deskripsi yang berbentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti yang dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara sistematis. Misalnya hasil reduksi data mengenai efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk memperoleh kesimpulan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2015) 369-370

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid maka didapatkan kesimpulan yang valid.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan setelah data terkumpul,. Dalam tahap ini peneliti membuat proposisi kemudian mengangkatnya sebagai temuan penelitian, dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang telah dirumuskan.<sup>19</sup> Selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang mengoptimalkan pembelajaran akidah akhlak dalam mengembangkan pendidikan karakter di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2015) 338-345